RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Dampak handphone
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat mememahami pengertian handphone 2. Peserta didik dapat memahami fungsi handphone 3. Peserta didik dapat memahami dampakpositif dan negatif handphone 4. Peserta didik dapat mengatasi dampak negatif handphone 5. Peserta didik dapat mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	1. Pengertian handphone 2. Memahami fungsi handphone 3. Dampak positif dan negatif dari handphone 4. Mengatasi dampak negatif handphone 5. Mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	1. Slamet, dkk *2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8*, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang sosial*, Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.*Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling.*Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Dampak handphone
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanayakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapinya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.

	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Serasan Timur, 17 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Tulus Amanto, S.Ag
NIP 197609022005021005

Yulia Angriani, S.Pd
NIP 19907312019032008

Lampiran materi :

DAMPAK HANDPHONE

A. Pengertian

Apa itu handphone?Telepon genggam atau *Handphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon fixed line sehingga konvesional namun dapat dibawa keman-mana (portable) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel, wireless).

B. Sejarah Perkembangan Handphone

Teknologi *handphone* pertama kali diperkenalkan pada tanggal 3 April 1973. Komunitas bisnis telefon bergerak mengingatnya sebagai hari lahirnya *handphone*. Saat itu untuk pertama kalinya pembicaraan jarak jauh dengan perangkat telefon bergerak portable dilakukan. Yang pertama kali mencobanya adalah **Martin Cooper**, General Manajer Divisi Sistem Komunikasi Motorola. Ide *handphone* datang dari Cooper yang bermimpi untuk membuat alat komunikasi yang fleksibel. Ia menginginkan untuk dapat keluar dari keterbatasan telefon tetap (*fixed phone*).*Handphone* Mr. Cooper ini memiliki berat hampir 1 kg dengan ukuran tinggi 33 cm. Sebagai teknologi baru, *handphone* tersebut tidak langsung dijual ke masyarakat. Perlu waktu sampai 10 tahun sampai tersedia layanan komersial telefon bergerak.

Tepatnya pada tahun 1983, ketika Motorola memperkenalkan DynaTAC 8000X. Inilah handphone pertama yang mendapat izin dari Federal Communications Commission) FCC dan bisa dipergunakan untuk tujuan komersial. FCC adalah badan pemerintah di AS yang mengatur semua regulasi menyangkut penyiaran (broadcasting) dan pengiriman sinyal radio atau televisi lewat gelombang udara. *Handphone* ini tersedia di pasaran pada bulan April 1983. Beratnya sekira 16 ons atau 1/5 kg. Dijual dengan harga 3.500 Dolar AS atau sekira Rp 30-an juta.

C. Fungsi Handphone

Saat ini di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang di anut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya.

Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok-pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh remaja.

Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir remaja. Mereka banyak berinteraksi dengan teknologi seperti televisi,*handphone*, ataupun internet. Dan juga secara pengaruh,merekalah yangpaling rentan terkena pengaruh/dampak negatif dari teknologi tersebut.

Sesungguhnya *handphone* sangat penting bagi para remaja, karena dengan handphone tersebut,para remaja bisa lebih mudah dan lancar untuk berkomunikasi, akan tetapi, akan tetapi ternyata *handphone*bisa menjadi barang yang bahaya ketika ternyata *handphone* tersebut disalahgunakan oleh anak untuk hal-hal yang negative

D. Dampak Handphone

Remaja zaman sekarang sudah banyak yang mempunyai *handphone* dan tiada hari tanpa memegang*handphone* terasa tidak enak karena *handphone* dapat di pergunakan sebagai alat komunikasi, dan sebagai alat yang dapat menyimpan file-file yang sangat berharga. Handphone pada umumnya digunakan untuk berkomunikasi, tapi banyak juga remaja yang sering menyalahgunakannya, misalnya untuk melihat hal-hal yang semestinya tidak patut mereka lihat.

Berikut ini adalah dampak handphone

1. **Dampak Positif**
   a. Mempermudah komunikasi.

b. Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi.
c. Memperluas jaringan persahabatan.

2. **Dampak Negatif**

a. Mengganggu Perkembangan Anak

Dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di hand phone (HP) seperti : kamera, permainan (games) akan mengganggu siswa dalam menerima pelajaran di sekolah? Tidak jarang mereka disibukkan dengan menerima panggilan, sms, miscall dari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri. Lebih parah lagi ada yang menggunakan HP untuk mencontek (curang) dalam ulangan. Bermain game saat guru menjelaskan pelajaran dan sebagainya. Kalau hal tersebut dibiarkan, maka generasi yang kita harapkan akan menjadi budak teknologi.

b. Efek radiasi

Selain berbagai kontroversi di seputar dampak negatif penggunaannya,. penggunaan HP juga berakibat buruk terhadap kesehatan, ada baiknya siswa lebih hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan atau memilih HP, khususnya bagi pelajar anak-anak. Jika memang tidak terlalu diperlukan, sebaiknya anak-anak jangan dulu diberi kesempatan menggunakan HP secara permanen.

c. Rawan terhadap tindak kejahatan.

Karena pelajar merupakan salah satu target utama dari pada penjahat. Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku siswa.Jika tidak ada kontrol dari guru dan orang tua. HP bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan sebagainya yang sama sekali tidak layak dilihat seorang pelajar.

d. Pemborosan

Dengan mempunyai HP, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau HP hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan saja.

E. Cara pencegahan

Berikut ini adalah beberapa tindakan yang bisa menghindari penyalah gunaan *Handphone*

1. Menolak ajakan teman untuk menyimpan maupun melihat hal-hal yang meyangkut pornoaksi dan pornografi.
2. Tidak membawa *handphone* ke sekolah atau mematikan *handphone* saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu konsentrasi belajar.
3. Ketika berada dirumah sebaiknya mengatur waktu sebaik-baiknya antara belajar dan menggunakan *handphone*.
4. Belajar sebaik mungkin agar tidak sampai menggunakan *handphone* saat ujian.
5. Menghindari mengakses situs porno atau mendownload konten-konten porno dari*handphone*.
6. Menggunakan *handphone* jika diperlukan dan untuk hal-hal yang penting saja.
7. Memperbanyak konten-konten religi pada *handphone*.
8. Memberi kode pengaman pada *handphone* jika diperlukan.

INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Apakah yang dimaksud denganhandphone
2. Sebutkan fungsi handphone
3. Sebutkan dampak positifhandphone
4. Sebutkan dampak negatif handphone
5. Jelaskan cara mencegah ketergantungan pada Handpone

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Dampak Handphone		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Dampak Handphone, timbul kesadaran sayauntuk penggunaan Handphone secara bijak		
3.	Untuk menjaga perasaan teman yang tidak memiliki Handphone, saya akan menggunakan Handphone seperlunya saja.		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Dampak Handphone saya menyadari bahwa saya belum bijak dalam penggunaan Handpone		
5.	Materi layanan BK tentang Dampak Handphone, menyadarkan saya akan pentinya membatasi diri dalam menggunakan Handphone		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang dampak handphone, buatlahsosiodrama dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tema : Ketergantungan Handphone
2. Durasi : 10 – 15 menit
3. Naskah diketik 1,5 spasi dengan kertas kwarto/A4, 70 gram

Tugas dikerjakan sesuai kelompoknya dan minggu depan ditampilkan di depan kelas

INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	**Keterlaksanaan program**			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	**Perolehan Siswa Pasca Layanan**			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	**Perhatian Peserta Didik**			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	**Kesesuaiaan Program**			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuaikebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Serasan Timur, 17 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Tulus Amanto, S.Ag
NIP 197609022005021005

Yulia Angriani, S.Pd
NIP 19907312019032008

HASIL ANALISIS RPL YANG TELAH DIBUAT

1. Ketepatan Perumusan Tujuan Umum dan Tujuan khusus :
   a. Pada tujuan umum seharusnya sesuai dengan SKKPD Peserta didik SMP yaitu “Peserta didik mampu mengetahui dan menyadari rsiko pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan resiko yang mungkin terjadi (SKKPD : 4, Tindakan)
   b. Pada tujuan khusus disesuaikan dengan taksonomi bloom
      1). Peserta didik/konseli dapat menjelaskan pengertian dan fungsi handphone (P4)
      2). Peserta didik/konseli dapat menguraikan dampak positif dan dampak negatif dari handphone (C2)
      3). Peserta didik/konseli membiasakan untuk mengatur waktu dalam penggunaan handphone (C3)

2. Ketepatan memilih metode pelayanan : seharusnya Ceramah diganti dengan penyampaian materi karena dalam pemberian layanan tidak seharusnya berceramah

3. Ketepatan pemilihan media : LCD, Power Point, Dampak handphone seharusnya diganti menjadi Multimedia (powerpoint), Video tentang dampak penggunaan handphone dan alat tulis

4. Ketepatan pemilihan materi : pemilihan materi sudah tepat sesuai dengan topik yang diangkat yaitu dampak handphone.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Dampak handphone
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengetahui dan menyadari rsiko pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan resiko yang mungkin terjadi (SKKPD : 4, Tindakan)
F	Tujuan Khusus	1). Peserta didik/konseli dapat menjelaskan pengertian dan fungsi handphone (P4) 2). Peserta didik/konseli dapat menguraikan dampak positif dan dampak negatif dari handphone (C2) 3). Peserta didik/konseli membiasakan untuk mengatur waktu dalam penggunaan handphone (C3)
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	1. Pengertian handphone 2. Memahami fungsi handphone 3. Dampak positif dan negatif dari handphone 4. Mengatasi dampak negatif handphone 5. Mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	1. Slamet, dkk *2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8*, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang sosial*, Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.*Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling.*Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Penyampaian Materi, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Multimedia (powerpoint), Video tentang dampak penggunaan handphone dan alat tulis
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4.Menanayakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4.Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5.Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6.Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7.Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapinya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.

	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2.Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4.Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. Uraian materi
5. Lembar kerja siswa
6. Instrumen penilaian

Serasan Timur, 17 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Tulus Amanto, S.Ag
NIP 197609022005021005

Yulia Angriani, S.Pd
NIP 19907312019032008